

## LITERATURE REVIEW: PENGEMBANGAN *E-MODULE* BERNUANSA EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA/MA

Intan Fathia Rahmi<sup>1\*</sup>, Lufri<sup>2</sup>, Zulyusri<sup>3</sup>, Suci Fajrina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*Corresponding author: [fathiarahintan@gmail.com](mailto:fathiarahintan@gmail.com)

**Abstrak:** Mengkaji dan menganalisis pembuatan *e-module* dengan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) untuk konten pembelajaran biologi pada fase E SMA/MA menjadi tujuan penelitian ini. Salah satu cara paling efisien untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa di dunia digital modern adalah dengan memasukkan *e-module* ke dalam proses pengajaran. Melalui proses *literature review*, data pengembangan *E-Module*, *Emotional Spiritual Quotient*, dan pendidikan lingkungan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan publikasi internet. Penciptaan *e-module* ESQ yang menggabungkan komponen spiritual dan emosional ke dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menambah kedalaman baru dalam pembelajaran ekosistem. Temuan tinjauan ini menunjukkan bagaimana kehalusan ESQ pada *E-Module* dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar, memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana berbagai komponen ekosistem berinteraksi, dan mendorong perilaku yang lebih sadar ekologis. *E-module* bernuansa ESQ memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertimbangkan keyakinan dan cara pandangnya terhadap lingkungan sekaligus mengasah kapasitasnya dalam penilaian moral dan pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *E-module*, *Emotional Spiritual Quotient*, Pembelajaran Biologi

**Abstract:** Reviewing and analyzing the creation of *e-modules* with an *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) for ecosystem content in phase E SMA/MA is the goal of this study. One of the most efficient ways to improve student comprehension and engagement in the modern digital world is to incorporate *e-modules* into the teaching process. Using the literature review process, data on *E-Module* development, *Emotional Spiritual Quotient*, and environment education are gathered from a variety of sources, including books, journals, and internet publications. It is anticipated that the creation of ESQ *e-modules*, which incorporate spiritual and emotional components into the teaching and learning process, will add a new depth to ecosystem learning. The review's findings demonstrate how the *E-Module's* ESQ subtleties can raise students' enthusiasm to study, expand their comprehension of how different ecosystem components interact, and encourage more ecologically conscious behavior. *E-modules* with ESQ nuances give students the chance to consider their beliefs and perspectives on the environment while also honing their capacity for moral judgment and sustainable decision-making.

**Keywords:** *E-module*, *Emotional Spiritual Quotient*, Biology Learning

### PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menjadi sebuah fokus utama dalam perdebatan pendidikan global seiring dengan perubahan mendalam dalam lanskap sosial, ekonomi, dan teknologi. Pendidikan tidak lagi hanya menjadi sarana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman yang terus berkembang (Fauzi, 2020). Persyaratan pendidikan abad ke-21 mencakup berbagai bidang,

termasuk berpikir kritis, pemecahan masalah, inovasi dan kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan mahir menggunakan teknologi (Marlina & Jayanti, 2019). Kemajuan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan kemajuan tersebut guna meningkatkan taraf pendidikan, khususnya dengan memasukkan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses belajar mengajar (Agustian & Salsabila, 2021).

Media pembelajaran mengacu pada alat bantu pengajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (Ikhsan, 2019). Melibatkan materi pendidikan dapat meningkatkan kreativitas siswa sepanjang proses belajar mengajar (Adam, 2021; Apriyeni dkk., 2021; Ummi, 2018). Untuk mengoptimalkan media pembelajaran bisa dilakukan dengan memodifikasinya. Memodifikasi media pembelajaran berupa *e-handout*, charta, *e-booklet*, dan *e-module* (Fitri, 2020). *E-module* adalah Modul elektronik yang dioperasikan pada komputer dikenal dengan nama *e-module* (Imansari & Sunaryantiningsih, 2017). Siswa dapat lebih mudah memahami materi ketika *e-module* digunakan (Rosmawanti et al., 2020). Agar pembelajaran lebih efektif dan bermakna, dapat dibuat *e-module* termasuk sumber belajar yang penyajiannya disesuaikan dengan kebutuhan, seperti mengintegrasikan kecerdasan emosional dan spiritual. Modul-modul ini kemudian dapat dipelajari secara terpisah.

Selain kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ), manusia juga mempunyai kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ), dan kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ). Kedua bentuk kecerdasan ini digabungkan membentuk *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ). Keamanan dan perdamaian dunia diharapkan dapat terwujud jika ketiga kecerdasan dalam diri masyarakat tersebut berkembang dengan baik dan seimbang (Lufri, 2020: 127). Siswa juga terkena dampaknya. Namun, komponen emosional dan spiritual sering kali dipisahkan dari komponen akademis dalam prosedur pendidikan. Hasil pembelajaran terbaik akan dihasilkan dari penerapan komponen ESQ dalam pendidikan. Untuk membantu siswa mengembangkan karakter positif, maka diperlukan bahan ajar yang memasukkan ciri-ciri ESQ yang terdapat dalam kurikulum biologi (Putra, 2017: 271).

Penelitian *literature review* ini bertujuan untuk memberikan bukti bahwa pengembangan *E-Module* Pembelajaran Biologi dengan nuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) akan berpengaruh terhadap motivasi belajar dan mampu membentuk karakter positif pada peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi *literature review*. Tujuan penulisan, sumber database yang digunakan, kata kunci pencarian database, pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi artikel yang digunakan, pemilihan artikel berdasarkan kriteria tersebut, dan sintesis hasil semuanya adalah langkah-langkah dalam proses melakukan penelitian ini sesuai dengan tinjauan pustaka (Fink, 2014). Kami mencari di Google Scholar, *Harzing Publish or Perish*, database ERIC, dan database ERIC untuk artikel yang menggunakan kata kunci *Emotional Spiritual Quotient*. Kriteria inklusi makalah yang digunakan dalam tinjauan pustaka ini adalah makalah tersebut harus diterbitkan antara tahun 2017 dan 2024, dalam bahasa Inggris atau Indonesia, memiliki akses teks lengkap terbuka, dan memiliki judul serta konten yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis isi, juga dikenal sebagai tinjauan konten, adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis mengkaji informasi yang terdapat pada temuan penelitian yang telah dirilis pada jurnal nasional dan internasional terkait Pengembangan *E-Module* Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) pada pembelajaran biologi, dengan menelaah sumber literatur secara detail dan mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Reveiw Jurnal

No	Judul Artikel	Hasil
1	Pengembangan Modul	Nilai validasi ahli media (91,75%), praktisi lapangan

	Perubahan Lingkungan Berbasis <i>Emotional Spiritual Quotient</i> (ESQ) untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa	(93,32%), dan ahli materi (93,3%) semuanya berada pada rentang sangat valid. Dengan skor kepraktisan sebesar 92,9%, modul tergolong sangat praktis. Sikap siswa terhadap peduli lingkungan meningkat dengan adanya program perubahan lingkungan berbasis ESQ, terlihat dari F hitung sebesar 6,840.
2	Meta-Analisis Pengembangan <i>E-module</i> pada Pembelajaran Biologi	Pengembangan e-modul biologi telah memenuhi syarat sah dan sangat bermanfaat. 90,55 merupakan rata-rata tingkat validitas yang termasuk dalam kelompok sangat valid; 90,74 merupakan tingkat kepraktisan sedang, termasuk dalam kategori sangat praktis.
3	Modul Elektronik ( <i>E-Module</i> ) IPA Bernuansa <i>Emotional Spiritual Quotient</i> (ESQ) mengenai Materi Sistem Reproduksi pada Manusia	Produk akhirnya adalah e-modul sains yang menggabungkan nuansa ESQ. Modul ini dibuat menggunakan tiga tahap model 4D: mendefinisikan, yang mencakup pendefinisian istilah-istilah pembelajaran dalam kaitannya dengan kurikulum, desain, yang melibatkan pembuatan bagian-bagian komponen modul, dan mengembangkan, yang berupaya menciptakan sebuah e-modul yang sekaligus sah dan bermanfaat. E-modul memenuhi kriteria valid, dibuktikan dengan nilai validitas sebesar 83,89%. Sementara itu, siswa mendapatkan nilai 90,16% pada kategori sangat praktis dan guru mendapatkan nilai 95,83% pada kategori sangat praktis untuk kepraktisan. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan validitas dan kepraktisan e-modul sains dengan seluk-beluk ESQ untuk pembelajaran.
4	Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa <i>Emotional Spiritual Quotient</i> (ESQ) pada Materi Sistem Peredaran Darah untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs	Dengan skor rata-rata sebesar 84,18%, pembuatan modul pembelajaran biologi yang menonjolkan fitur ESQ pada materi sistem peredaran darah memenuhi standar validitas yang baik dari segi isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Guru memberikan nilai rata-rata pada modul ini sebesar 91,25%, dan siswa memberikan nilai rata-rata sebesar 83,5%, yang menilai modul ini sangat praktis.
5	Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa <i>Emotional Spiritual Quotient</i> (ESQ) Pada Materi Sistem Koordinasi Untuk Siswa Kelas XI	Tanggapan peserta didik menunjukkan bahwa nuansa ESQ yang dihadirkan dalam modul memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas ciptaan Tuhan YME, meningkatkan rasa syukur atas segala karunia yang diberikan, dan menjadi sumber informasi baru bagi mereka.
6	<i>E-module of mangrove ecosystem (emme): development, validation, and effectiveness in improving students' self-regulated</i>	Nilai validasi ahli berkisar antara 87,75 (sangat layak) untuk ahli media, 94,36 (sangat layak) untuk ahli materi, dan 93,40 (sangat layak) untuk guru besar biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-modul pengayaan ekosistem mangrove sebagai bahan ajar pengayaan adalah praktis.
7	<i>Development of an E-module in the form of a flipbook on integrated Islamic circulatory system</i>	Rata-rata skor validitas menurut ahli media adalah 96,75% yang juga sangat valid; rata-rata skor validitas menurut ahli materi dan ahli interpretasi sebesar 78,62% termasuk baik; dan rata-rata skor validitas ahli dan ahli

	<i>material for grade XI SMA/MA Pengembangan</i>	materi secara keseluruhan sebesar 89,25% yang berkategori sangat valid. Selain itu, para pendidik dan siswa ditanyai pendapat mereka tentang layanan ini. Respon guru sebanyak 92,25% memenuhi kriteria sangat baik, dan respon anak sebanyak 79,75% memenuhi kriteria baik.
8	<i>Biology module based on ESQ effective to improve students' evolution knowledge for high and medium academic ability level</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan evolusi siswa di sekolah pada tingkat signifikansi 0,000 dengan nilai F 387,475 untuk SMAN 4 Padang dan nilai F 63,727 untuk SMA Pertiwi 1 Padang. Modul biologi berbasis ESQ pada materi evolusi efektif digunakan oleh siswa berkemampuan tinggi dan kemampuan tinggi dan sedang.
9	<i>Development of Electronic Module Using Creative Problem-Solving Model Equipped with HOTS Problemson The Kinetic Theory of GasesMaterial</i>	Berdasarkan uji validitas oleh para ahli sebesar 82,83%, uji coba lapangan oleh guru fisika sebesar 83,05%, dan uji coba lapangan oleh siswa SMAN 16 Jakarta sebesar 93,44%. Uji gain ternormalisasi diperoleh skor gain sebesar 0,502 yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam klasifikasi "sedang".
10	Pengembangan <i>E-module</i> IPA Bermuatan Tes <i>Online</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar	<i>E-module</i> IPA yang menyertakan tes online diterapkan pada siswa kelas VII, yang terbukti dengan nilai thitung sebesar -31,27 untuk db = 68 dan tingkat signifikansi 5%, dengan nilai t tabel = 1. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan <i>E-module</i> yang dilengkapi dengan tes online efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian berbasis *literature review* ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemakaian *E-Module* yang sudah diuji validasi dan praktikalitasnya. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan pendekatan deskriptif. Artikel yang dijadikan sebagai bahan tinjauan pustaka harus tersedia dalam bahasa Inggris atau Indonesia, dapat diakses secara gratis, memiliki judul dan konten yang relevan dengan tujuan penelitian, dan telah diterbitkan antara tahun 2017 hingga 2024. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa integrasi ESQ dalam *E-Module* berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa tidak hanya terlibat dalam belajar secara kognitif tetapi juga secara emosional dan spiritual, yang membantu mereka memahami pentingnya materi biologi dalam kehidupan nyata dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar lebih dalam. Pengakuan dan pengelolaan emosi yang diajarkan melalui ESQ membantu siswa dalam menghadapi stress akademik dan meningkatkan ketahanan mereka terhadap tantangan pembelajaran.

Pengembangan *E-Module* Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) pada Pembelajaran Biologi SMA/MA menggabungkan teknologi dan aspek kemanusiaan dalam pendidikan, memenuhi kebutuhan siswa masa kini yang tidak hanya membutuhkan pengetahuan akademik tetapi juga pengembangan emosi dan spiritual. Pentingnya integrasi ESQ dalam pelajaran biologi terletak pada kemampuannya untuk mendalami pemahaman siswa tentang kehidupan, meningkatkan kesadaran diri, dan menumbuhkan empati terhadap makhluk hidup serta lingkungan. Sejalan dengan itu, *E-Module* sebagai media pembelajaran digital menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang dapat mendukung implementasi konsep ESQ secara efektif.

Pengembangan *E-Module* bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dalam kurikulum Biologi SMA/MA merupakan langkah inovatif yang sangat mendukung dalam pendidikan masa kini. Integrasi ESQ tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menambah dimensi emosional dan spiritual pada materi yang biasanya sangat fokus pada fakta dan data,



tetapi juga mempersiapkan siswa menjadi individu yang lebih utuh, yang mampu berempati dan bertindak secara etis dalam menghadapi isu-isu kehidupan nyata. Penggunaan *E-Module* memungkinkan materi tersebut disampaikan dengan cara yang menarik dan interaktif, menambahkan nilai lebih pada pengalaman belajar siswa. Dengan teknologi pendidikan yang semakin canggih, *E-Module ESQ* ini dapat dirancang dengan fitur multimedia yang kaya, seperti simulasi, video, dan quiz interaktif, yang tidak hanya mendidik tetapi juga menginspirasi siswa untuk belajar dengan lebih efektif. Kesuksesan implementasi *E-Module* ini diharapkan dapat menjadi contoh yang dapat diikuti dalam mata pelajaran lain, mendemonstrasikan bagaimana pendidikan bisa lebih humanis dan berdampak luas dalam membentuk karakter serta nilai-nilai generasi mendatang. Dengan pendekatan yang holistik ini, kita dapat membantu siswa tidak hanya untuk sukses secara akademik tetapi juga menjadi pemimpin masa depan yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi.

Integrasi *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dalam *E-Module* pembelajaran biologi SMA/MA berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara yang inovatif dan mendalam. Melalui penggunaan *ESQ*, *E-Module* dapat dirancang untuk tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga untuk menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi dan emosional siswa, membuat pelajaran menjadi lebih relevan dan berdampak. Pendekatan ini memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, di mana siswa diundang untuk terlibat dalam diskusi, refleksi, dan aktivitas yang mendukung pemikiran kritis, semua ini menjaga keterlibatan dan memicu rasa ingin tahu yang lebih besar. Lebih lanjut, dengan menekankan pada pengembangan emosi dan spiritual, siswa diajarkan untuk mengenali dan mengelola emosi mereka, membangun ketahanan, dan meningkatkan kepercayaan diri. Lingkungan belajar yang dibuat oleh *E-Module* ini mendukung dan inklusif, memberikan siswa ruang yang aman untuk menyatakan diri dan belajar dari kesalahan, yang sangat penting untuk pertumbuhan pribadi dan akademik. Akhirnya, *ESQ* memperkuat koneksi siswa dengan materi pelajaran, mempromosikan kepuasan intelektual dan emosional, dan mendorong motivasi intrinsik yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan *ESQ* dalam *E-Module* tidak hanya mendidik tetapi juga menginspirasi, membuka jalan bagi pengalaman belajar yang lebih kaya dan lebih memotivasi.

## KESIMPULAN

Dengan melihat aspek validasi dan praktikalitas dari penelitian terdahulu yang sudah direview, pengintegrasian *ESQ* ke dalam *E-Module* tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga akan praktis dan efektif dalam setting pendidikan nyata. Ini akan membantu dalam mencapai tujuan utama pendidikan yaitu untuk tidak hanya mendidik tetapi juga untuk membentuk karakter, motivasi belajar dan mendukung diferensiasi dan adaptasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(April), 54–61.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.
- Aprilia, I., & Suryadarma, I. G. P. (2020). *E-module of mangrove ecosystem (emme): development, validation and effectiveness in improving students' self-regulated*. *Biosfer*, 13(1), 114–129.
- Apriyani, O., Syamsurizal, S., Alberida, H., & Rahmi, Y. L. (2021). Validitas Booklet Pada Materi Bakteri Untuk Peserta Didik Kelas X Sma. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 8–13.
- Astra, I. M., Raihanati, R., & Mujayanah, N. (2020). Development of Electronic Module Using Creative Problem-Solving Model Equipped with HOTS Problems on The Kinetic Theory of Gases Material. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 6(2), 181–194.

- Darussyamsu, R., Fadilah, M., & Putri, D. H. (2019). Biology module based on ESQ effective to improve students' evolution knowledge for high and medium academic ability level. *Journal of Physics: Conference Series*, 1317(1).
- Fauzi, N. (2020). Dampak Era Globalisasi Di Pendidikan (Pendidik Dan Peserta Didik). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13.
- Fink, A. (2014). *Conducting research literature reviews: from the internet to paper* (4th ed.). California: Thousand Oaks, California: SAGE.
- Fitri, E. A. (2020). "Pengembangan Booklet Pembelajaran Sel sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XII SMA/MA", Skripsi, 2 Hal., Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, Januari 2020.
- Hervi, F., & Ristiono, R. (2021). Modul Elektronik (E-Modul) IPA Bernuansa Emotional Spiritual Quotient (ESQ) mengenai Materi Sistem Reproduksi pada Manusia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 370–377.
- Ikhsan, M. (2019). Identifikasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Biologi Dan Korelasinya Dengan Disposisi Berpikir Kritis Siswa Di Sma Negeri 2 Labuapi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3), 362–366.
- Imansari, N., & Sunaryantiningsih, I. (2017). Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 11–16.
- Isma, F., Ayatus'adah, A., & Lestariningsih, N. (2023). Development of an E-module in the form of a flipbook on integrated Islamic circulatory system material for grade XI SMA/MA. *Practice of The Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2(2), 64–74.
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: IRDH Book Publisher.
- Marlina, W., & Jayanti, D. (2019). 4C Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Sendika*, 5(1), 392–396.
- Putra, R., Armen, & Handayani, D. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Emotional Spiritual Quotient (ESQ) pada Materi Sistem Peredaran Darah untuk Siswa Kelas VIII SMP / MTs. *Journal Biosains*, 1(2), 269–276.
- Qadariah, N. (2023). Pengembangan Modul Perubahan Lingkungan Berbasis Emotional Spiritual Quotient (ESQ) untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa *Development of an Environmental Change Module Based on Emotional Spiritual Quotient (ESQ) to Increase Students' E*. 10(2), 322–334.
- Rosmawanti, R., Mutaqin, A., & Ihsanudin. (2020). Pengembangan E-Modul dengan Model Pembelajaran Knisley Menggunakan Platform Android sebagai Alternatif Pembelajaran Trigonometri SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 67–76.
- Saputri, P. A., & Fitri, R. (2022). Meta-Analisis Pengembangan E-module pada Pembelajaran Biologi. *Journal on Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education* ISSN, 4(2), 194–201.
- Ummi, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Semester I Kelas X SMA Berbasis Lectora Inspire. *Jurnal Nalar Pendidikan*.